

LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
2017
(AUDITED)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Udayana adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Universitas Udayana mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited 2017 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Udayana. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Badung, 9 April 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

A.A. RAKA SUDEWI
NIP. 195902151985102001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	iv
REVIU SPI.....	v
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	- 1 -
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	- 5 -
II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	- 6 -
III. NERACA.....	- 7 -
IV. LAPORAN OPERASIONAL.....	- 8 -
V. LAPORAN ARUS KAS.....	- 9 -
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	- 10 -
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	- 11 -
A. PENJELASAN UMUM.....	- 11 -
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	- 29 -
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	- 32 -
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	- 33 -
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	- 46 -
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS.....	- 52 -
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	- 54 -
H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	- 55 -

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

LAMPIRAN II KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM

LAMPIRAN III BELANJA DIBAYAR DIMUKA

LAMPIRAN IV PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU

LAMPIRAN V PERSEDIAAN

LAMPIRAN VI TANAH

LAMPIRAN VII UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

LAMPIRAN VIII PENDAPATAN TERIMA DIMUKA



UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan Kampus Bukit Jimbaran
Telepon : (0361) 701812, 701954, 701907 Fax : (0361) 701907
Laman : www.unud.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Universitas Udayana yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan PSAL, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Badung, 9 April 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

A.A. RAKA SUDEWI
NIP. 195902151985102001

REVIU SPI

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Universitas Udayana Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017

Realisasi Pendapatan Negara pada tahun 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp304.290.200.235,00 atau mencapai 79,40 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp383.225.015.000,00. Estimasi Pendapatan Negara dalam Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari penggunaan saldo awal 2017 sebesar Rp123.144.502.000,00 dan Estimasi pendapatan TA 2017 sebesar Rp260.080.513.000,00. Jika saldo awal tidak diperhitungkan maka capaian realisasi PNBPA TA 2017 adalah sebesar 116,99 persen dari estimasi.

Realisasi Belanja Negara pada tahun 2017 adalah sebesar Rp638.232.078.421,00 atau mencapai 92,07 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp693.200.470.000,00. Dan terdapat defisit sebesar Rp333.941.878.186,00. Jika Pendapatan alokasi APBN diperhitungkan maka terdapat defisit anggaran sebesar Rp33.559.670.277,00.

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL awal) 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp153.702.145.437,00 dikurangi Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar Rp333.941.878.186,00 ditambah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp 300.160.019.203,00.

Jadi Saldo Anggaran Lebih akhir per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp119.920.286.454,00.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017. Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.329.835.518.319,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp145.497.405.363,00. Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.181.627.677.621,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2.710.435.335,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp52.563.017.926,00 dan Rp2.277.272.500.393,00.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp620.775.616.835,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp600.465.294.906,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp20.310.321.929,00. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp78.437.735,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp20.388.759.664,00.

LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklarifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi asset non keuangan, pembiayaan, dan non anggaran selama satu periode akuntansi. Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Operasi periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp64.504.074.816,00. Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi per 31 Desember

2017 sebesar (Rp98.285.933.799,00). Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00. Jumlah arus kas dari aktivitas Transitoris per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.590.149.057,00. Pada Laporan Arus Kas per 31 Desember 2017 terdapat penurunan kas sebesar (Rp27.191.709.926,00). Nilai kas dan setara kas awal adalah sebesar Rp153.702.145.437,00 sehingga saldo kas periode 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16.499.268.532,00. Dengan Rincian Saldo akhir kas antara lain; Kas pada BLU sebesar Rp119.920.286.454,00; Kas Lainnya dan setara Kas sebesar Rp23.089.417.589,00.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp2.254.233.500.993,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp20.388.759.664,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp2.599.509.964,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp50.729.772,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp2.277.272.500.393,00.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional,

Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Saldo Anggaran Lebih. untuk 31 Desember 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNIVERSITAS UDAYANA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2017		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	383.225.015.000	304.290.200.235	79,40
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		383.225.015.000	304.290.200.235	79,40
BELANJA	B.2.			
Belanja Pegawai	B.2.1	250.348.034.000	249.050.872.449	99,48
Belanja Barang	B.2.2	326.760.672.000	290.776.699.475	88,99
Belanja Modal	B.2.3	116.091.764.000	98.404.506.497	84,76
JUMLAH BELANJA		693.200.470.000	638.232.078.421	92,07
SURPLUS/DEFISIT				
Surplus/(Defisit)			(333.941.878.186)	
SILPA/(SIKPA)		-	(333.941.878.186)	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNIVERSITAS UDAYANA

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	153.702.145.437
PENGGUNAAN SAL		-
SUB TOTAL		153.702.145.437
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	C.2	(333.941.878.186)
PENYESUAIAN SILPA/SIKPA	C.3	-
PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN		300.160.019.203
Pendapatan Alokasi APBN		300.382.207.909
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(222.188.706)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-
PENGEMBALIAN PENDAPATAN BLU TAYL		-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) SETELAH PENYESUAIN	C.4	(33.781.858.983)
SUB TOTAL		119.920.286.454
KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA		-
LAIN-LAIN		-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.5	119.920.286.454

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. NERACA

UNIVERSITAS UDAYANA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1	23.089.417.589	16.499.268.532
Kas pada Badan Layanan Umum	D.2	119.920.286.454	153.702.145.437
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	D.3	1.125.000.000	1.200.000.000
Piutang dari Kegiatan Operasional		865.555.900	620.081.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU		(4.327.780)	(3.100.405)
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU(Netto)</i>	D.4	861.228.120	616.980.595
Persediaan	D.5	501.473.200	358.289.450
JUMLAH ASET LANCAR		145.497.405.363	172.376.684.014
ASET TETAP			
Tanah	D.6	1.337.711.816.000	1.337.306.576.000
Peralatan dan Mesin	D.7	596.323.350.890	571.977.091.026
Gedung dan Bangunan	D.8	368.421.972.084	280.303.813.988
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.9	8.279.643.050	5.199.363.650
Aset Tetap Lainnya	D.10	17.008.654.710	15.908.587.310
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.11	393.475.890.230	408.052.493.066
Akumulasi Penyusutan	D.12	(539.593.649.343)	(479.340.053.247)
JUMLAH ASET TETAP		2.181.627.677.621	2.139.407.871.793
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.13	8.003.552.510	7.992.358.050
Aset Lain-lain	D.14	2.337.022.200	2.257.171.200
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	D.15	(7.630.139.375)	(7.721.658.621)
JUMLAH ASET LAINNYA		2.710.435.335	2.527.870.629
JUMLAH ASET		2.329.835.518.319	2.314.312.426.436
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	D.16	52.287.457.653	45.547.489.313
Pendapatan Diterima Dimuka	D.17	275.560.273	14.531.436.130
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		52.563.017.926	60.078.925.443
JUMLAH KEWAJIBAN		52.563.017.926	60.078.925.443
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas	D.18	2.277.272.500.393	2.254.233.500.993
JUMLAH EKUITAS		2.277.272.500.393	2.254.233.500.993
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.329.835.518.319	2.314.312.426.436

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

UNIVERSITAS UDAYANA

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
	E.1	
Pendapatan Alokasi APBN		300.382.207.909
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		311.113.600.574
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		0
Pendapatan Hibah BLU		2.829.102.540
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		1.099.656.773
Pendapatan BLU Lainnya		5.351.049.039
JUMLAH PENDAPATAN		620.775.616.835
BEBAN OPERASIONAL		
	E.2	
Beban Pegawai	E.2.1	371.523.596.593
Beban Persediaan	E.2.2	206.593.920
Beban Barang dan Jasa	E.2.3	149.064.155.465
Beban Pemeliharaan	E.2.4	14.844.881.065
Beban Perjalanan Dinas	E.2.5	4.334.153.917
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.2.6	60.490.686.571
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	E.2.7	1.227.375
Beban Lain-lain		
JUMLAH BEBAN		600.465.294.906
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		20.310.321.929
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
	E.3	
Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar		54.233.383
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		24.204.352
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		78.437.735
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		20.388.759.664
POS LUAR BIASA		
SURPLUS/DEFISIT LO		20.388.759.664

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

UNIVERSITAS UDAYANA

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	F.1	
Arus Masuk Kas		
Pendapatan Dari Alokasi APBN		300.382.207.909
Pendapatan Dari Jasa Layanan Kpd Masy.		297.617.305.717
Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama		1.099.656.773
Pendapatan Usaha Lainnya		5.351.049.039
Pendapatan Pnbp Umum		103.616.008
Jumlah Arus Masuk Kas		604.553.835.446
Arus Keluar Kas		-
Pembayaran Pegawai		371.363.597.073
Pembayaran Barang		39.410.551.764
Pembayaran Jasa		9.095.999.273
Pembayaran Pemeliharaan		14.838.247.245
Pembayaran Perjalanan Dinas		4.334.153.917
Pembayaran Brg Dan Jasa Kekhususan BLU		100.785.022.652
Penyetoran Pnbp Ke Kas Negara		222.188.706
Jumlah Arus Keluar Kas		540.049.760.630
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		64.504.074.816
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	F.2	
Arus Masuk Kas		
Penjualan Atas Peralatan Dan Mesin		118.572.698
Jumlah Arus Masuk Kas		118.572.698
Arus Keluar Kas		
Perolehan Atas Peralatan Dan Mesin		23.155.148.133
Perolehan Atas Gedung dan Bangunan		75.115.505.964
Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya		133.852.400
Jumlah Arus Keluar Kas		98.404.506.497
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		(98.285.933.799)
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris	F.3	
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		13.585.893.302
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(6.995.744.245)
Jumlah Arus Masuk Kas		6.590.149.057
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris		6.590.149.057
Kenaikan /Penurunan Kas		(27.191.709.926)
Saldo Awal Kas	F.4	153.702.145.437
Koreksi Saldo Awal		16.499.268.532
Saldo Akhir Kas	F.5	143.009.704.043
Rincian Saldo Akhir Kas Antara Lain :		
Saldo Akhir Kas Pada BLU		119.920.286.454
Saldo Akhir Kas Lainnya Dan Setara Kas		23.089.417.589
Investasi Jangka Pendek-Blu		-
Rincian Lainnya Pos Kas Di Neraca		
Saldo Akhir Kas Pada BLU (Yang Belum Disahkan)		

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNIVERSITAS UDAYANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017
EKUITAS AWAL	G.1	2.254.233.500.993
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	20.388.759.664
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.3	2.599.509.964
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		0
PENYESUAIAN NILAI ASET		0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI		2.599.509.964
KOREKSI LAIN-LAIN		0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	50.729.772
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		23.038.999.400
EKUITAS AKHIR	G.5	2.277.272.500.393

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Udayana

Universitas Udayana (Unud) resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962 dan merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sebenarnya, sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya. Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Unud. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Unud bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan RI, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Unud dialihkan ke tanggal 29 September.

Menengok ke belakang, ternyata berdirinya Unud merupakan wujud kerinduan masyarakat Bali akan adanya Perguruan Tinggi di daerah ini. Pada tanggal 12 Mei 1961 oleh para tokoh pendidikan, para pejabat dan pemuka masyarakat di Bali diselenggarakan pertemuan yang dipimpin Prof. Dr. Purbatjaraka, dibantu Sekretaris Prof. Dr. Ida Bagus Mantra untuk membahas langkah-langkah persiapan pendirian Perguruan Tinggi di Bali. Pada pertemuan tersebut dibentuk formatur diketuai dr. Anak Agung Made Jelantik, saat itu Kepala Dinas Kesehatan Daerah Bali.

Formatur membentuk sebuah badan yaitu Badan Perguruan Tinggi Daerah Bali, diketuai Ir. Ida Bagus Oka (Koordinator Dinas-Dinas Pekerjaan Umum Nusa Tenggara), Wakil Ketua dr. I Gusti Ngurah Gede Ngurah, dibantu dua sekretaris yaitu Prof. Dr. Ida Bagus Mantra dan Drh. G.N. Teken Temaja. Badan ini kemudian berhasil membentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas Udayana Bali, yang kemudian disahkan dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 4 Tahun 1962, tanggal 15 Januari 1962.

Panitia Persiapan kemudian menjajagi hal-hal berhubungan dengan pendirian Unud. Salah satu syarat yang ditetapkan pada waktu itu untuk pendirian sebuah universitas adalah harus memiliki empat fakultas, dua fakultas eksakta dan dua fakultas non eksakta. Berdasarkan potensi dan kemampuan yang ada serta kebutuhan masyarakat Bali dan Nusa Tenggara pada saat itu, Panitia Persiapan merencanakan membuka empat fakultas yaitu: 1) Fakultas Sastra/FS, 2) Fakultas Kedokteran/FK, 3) Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan/FKHP, dan 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/FKIP. Semuanya berkedudukan di Denpasar, kecuali FKIP berkedudukan di Singaraja. Demikianlah pada akhirnya melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 104/1962, tanggal 9 Agustus 1962, Unud dinyatakan resmi berdiri sejak 17 Agustus 1962.

Pada tahun 1964, FKIP dipisahkan dari Unud menjadi IKIP Malang Cabang Singaraja. Selaras dengan perkembangannya secara berturut-turut di Unud kemudian berdiri Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat/FHPM (1964), Fakultas Teknik/FT (1965), dan pada tahun 1967 berdiri Fakultas Pertanian (FP) dan Fakultas Ekonomi (FE). Pada tahun 1994 berdiri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), tahun 1997 berdiri Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dan pada tahun 2005 berdiri Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) yang merupakan peningkatan status dari Program Studi Teknologi Pertanian. Pada tahun 2008 berdiri Fakultas Pariwisata, Ilmu Sosial dan Politik, Kelautan dan Perikanan sehingga saat ini Unud memiliki 13 fakultas.

Melihat kemampuan sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada di Unud, dan dari hasil studi kelayakan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat, Unud dalam perkembangan terbarunya kemudian membuka beberapa

program studi (PS) seperti PS D4 Pariwisata, PS Ilmu Kesehatan Masyarakat, PS Ilmu Keperawatan, PS Farmasi, PS Komputer, dan PS Informatika, Demikian pula halnya dengan telah siap dan adanya dukungan dari *stakeholders*, Unud juga telah membuka Program Pascasarjana, disamping PS non-reguler dalam bentuk D1, D2, D3 dan D4 dan program-program di tahun 2007. Sampai di Bulan September 2013 Unud membuka lebih luas akses pendidikan tinggi dengan telah mempunyai 8 PS S0, 50 PS S1, 25 PS S2, 8 PS S3, dan 13 Program Spesialis 1.

Dalam perkembangannya sampai tahun 2013, Unud dilengkapi oleh Unit-unit Pendukung Institusi atau *institutional supporting system* untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama sivitas akademika.

Sejak 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang ditetapkan pada 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Dengan melaksanakan PK BLU Universitas Udayana akan dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi.

A.1.1 Kondisi Internal

Kekuatan

1. Unud telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU)
2. Memiliki jumlah mahasiswa pada tahun 2015 sebanyak 26.847 orang, meliputi jenjang diploma (S0) 989 orang, jenjang sarjana (S1) 20.591 orang, Program Spesialis (Sp1) 766 orang, program pascasarjana (S2) 2.735 orang dan (S3) 721 orang dan mahasiswa asing sebanyak 832 orang.
3. Jumlah dosen sebanyak 1.568 orang, dengan kualifikasi pendidikan terakhir S1 sebanyak 47 orang (3 %), S2/Spesialis 1 sebanyak 1.121 (69,52%), dan S3/Spesialis 2 sebanyak 400 orang (25,5%).
4. Mempunyai Program Studi unggulan yang beragam, baik program diploma, sarjana, maupun pascasarjana
5. Mempunyai 19 Pusat Penelitian/Kajian unggulan.
6. Memiliki kerjasama dengan berbagai universitas di dalam dan luar negeri, baik di bidang pendidikan maupun penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
7. Terdapatnya lembaga pengawas internal yang telah memiliki dokumen mutu dan menjamin aspek akuntabilitas, transparansi, efektifitas, efisiensi dan berkeadilan

Kelemahan

Bidang Pendidikan

1. Penerapan KBK, *soft skill* dan sistem penilaian masih belum optimal di masing-masing Prodi.
2. Sistem penjaminan mutu dan SOP Proses pendidikan di masing-masing prodi belum dilaksanakan secara optimal
3. Hanya 22 % prodi terakreditasi A dan 66 % terakreditasi B, serta masih ada program studi baru dalam proses terakreditasi

4. Beberapa Fakultas/PS memiliki populasi mahasiswa yang sangat rendah, akibatnya, rasio dosen-mahasiswanya sangat besar. Kondisi ini akan memengaruhi efisiensi pengelolaan di Fakultas/PS yang bersangkutan.
5. Sarana dan prasarana proses pembelajaran di beberapa program studi belum memadai.
6. Proses pembelajaran belum dilaksanakan secara sinergis sehingga mutu produk dan pelayanan kepada mahasiswa masih di bawah standar.
7. Jaringan kerjasama dengan dunia industri di dalam negeri belum dikembangkan secara optimal.

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Mutu penyelenggaraan dan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat perguruan tinggi masih rendah; sehingga perlu ditingkatkan relevansi antara sasaran penelitian dengan aspirasi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kebutuhan nyata masyarakat, industri dan pemerintah.
2. Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dari pemerintah/institusi menyebabkan aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal.
3. Belum efektif dan terintegrasi pelaksanaan diseminasi hasil-hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat
4. Masih terbatasnya fasilitas dan sarana laboratorium dan perpustakaan yang menghambat kegiatan penelitian. Di lain pihak Universitas Udayana memiliki tenaga peneliti potensial yang berkualifikasi S2 dan S3.
5. Kemitraan dengan lembaga nasional dan internasional kurang berkembang.
6. Komunikasi hasil-hasil penelitian melalui seminar dan

publikasi ilmiah masih kurang khususnya komunikasi di media internasional.

7. Kemampuan dan minat meneliti yang masih rendah serta rendahnya budaya ilmiah.

Bidang Tata Kelola

1. Struktur organisasi belum mengacu sepenuhnya sesuai persyaratan BLU.
2. Masih rendahnya pemahaman tata pamong dan tata kelola yang baik
3. Sistem Informasi terpadu belum dikelola dengan baik
4. Unit-unit bisnis yang ada belum berkembang dengan baik sehingga belum memberikan keuntungan bagi pengembangan universitas.
5. Sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan akademik dan non-akademik masih lemah.
6. Penataan dan pemanfaatan aset akademik dan fisik belum optimal dalam mendukung pengembangan Unud.
7. Kemampuan staf di bidang perencanaan dan pengelolaan keuangan masih lemah. Gejala kelemahan ini nampak pada pemahaman akun, ketaatan asas SBU, ketepatan waktu, dan disiplin anggaran. Pemanfaatan anggaran Unud juga belum didasarkan pada skala prioritas pengembangan insitusi.

A.1.2 Kondisi Eksternal

Sepuluh tahun belakangan ini pendidikan tinggi dihadapkan pada intensifnya arus globalisasi. Peningkatan pasar dunia yang kompetitif, munculnya zona-zona perdagangan bebas, tumbuhnya perusahaan-perusahaan multinasional dan aliran informasi, telah mengakibatkan tumbuhnya ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*) yang membutuhkan dukungan orang-orang yang mampu bekerja

secara radikal, etika dan lingkungan berbeda, dan orang-orang tersebut mempunyai kualifikasi dapat diterima secara luas. Secara jelas bahwa lulusan perguruan tinggi harus mampu memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk mampu bersaing di pasar kerja global sekarang ini.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sedemikian cepat menyebabkan waktu dan ruang bukan merupakan batasan berarti memungkinkan seseorang mengakses informasi kapan, dimana dan dari manapun. Paradigma pembelajaran menjadi berubah di mana sebelumnya sumber pembelajaran terbatas dari dosen dan lingkungan sekitarnya saja, sekarang mahasiswa sudah dapat mencari sumber pembelajarannya secara luas dengan memanfaatkan perkembangan TIK tersebut. Sehingga pembelajaran dari *teacher centered education* berubah menjadi *student centered education*. Persaingan untuk memanfaatkan TIK sebagai salah satu nilai utama (*core value*) perguruan tinggi sangat tinggi. Di samping itu, pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efisiensi manajemen institusi dan kemudahan akses eksternal atau dunia luar menjadi suatu yang esensial bila ingin suatu perguruan tinggi *internationally recognizable* seperti untuk menjadi *World Class University*.

Isu global terkait dengan konflik dan perpecahan umat manusia dari beragam ras, budaya, agama dan sebagainya harus disikapi dengan baik oleh perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi *unity* di era globalisasi ini yang telah dituangkan dalam satu pilar pendidikan di abad ke 21 oleh UNESCO yaitu *learning to live together*. Untuk itu, Unud telah menetapkan Pola Ilmiah Pokoknya adalah kebudayaan dimana nilai-nilai budaya luhur Bali yang universal sebagai *core value* yang diintegrasikan ke dalam kurikulum formal maupun sebagai kurikulum tersembunyi. Filosofi tinggi budaya Bali yaitu *Tri Hita Karana* (hubungan yang baik antara manusia-manusia, manusia-Tuhan

dan manusia-lingkungan/alam) mengilhami Pola Ilmiah Pokok Unud. Nilai-nilai budaya yang kondusif tersebut diintegrasikan ke dalam kurikulum.

Aliansi global di bidang ekonomi dan perdagangan, seperti *Asean Economic Community* yang akan diterapkan di Tahun 2015, *Asean Free Trade Area* (AFTA) dan *World Trade Organization* (WTO), juga telah memberikan pengaruh signifikan terhadap orientasi pendidikan tinggi. *The Commission for Education on the 21st Century* - UNESCO merekomendasikan bahwa pendidikan memasuki abad ke 21 mesti berdasarkan empat pilar, seperti disebutkan sebelumnya. Pemerintah Indonesia merespon globalisasi dengan mengeluarkan Kepmendiknas No. 045/U/2002 dimana di dalamnya memuat elemen-elemen kompetensi yang wajib dikembangkan pada peserta didik di perguruan tinggi. Pemerintah telah pula mengeluarkan Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang implementasinya di atur dalam Permendikbud No. 73 tahun 2013 dengan tujuan untuk menghindari keragaman kualifikasi lulusan dari bidang dan jenjang pendidikan yang sama pada perguruan tinggi di Indonesia. KKNI juga ditujukan untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi luar negeri. Setiap jenjang program studi (PS) harus memenuhi kualifikasi minimal mengacu pada empat kriteria dari KKNI. Setiap PS di Unud, baik sarjana, magister maupun doktor, mesti melakukan kajian terhadap kurikulum dan proses pembelajarannya, selanjutnya melakukan reorientasi berbasis relevansi dan jangka panjang sesuai dengan perubahan global dan KKNI.

Dampak dari globalisasi ekonomi dan perdagangan telah dirasakan pada berbagai bidang, seperti di Bali bidang pariwisata merupakan bidang utama terpengaruh dan berkaitan pula dengan bidang jasa lainnya dan sector ekonomi riil. Di

bidang pendidikan pengaruhnya adalah melakukan proses untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai relevansi tinggi dan dinamis mengikuti perubahan global.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Udayana. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

*Basis
Akuntansi*

Universitas Udayana menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada

saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Udayana dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Udayana. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Udayana adalah

sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta

rupiah);

c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan

angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi

akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Universitas Udayana* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	TA 2017	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	260.080.513.000	383.225.015.000
Jumlah Pendapatan	260.080.513.000	383.225.015.000
Belanja		
Belanja Pegawai	246.726.141.000	250.348.034.000
Belanja Barang	324.222.904.000	326.760.672.000
Belanja Modal	115.941.764.000	116.091.764.000
Jumlah Belanja	686.890.809.000	693.200.470.000

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan Rp
304.290.200.235*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp304.290.200.235,00 atau mencapai 79,40 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp383.225.015.000,00. Pendapatan Universitas Udayana terdiri dari sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TA 2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	118.572.698	-
Pendapatan Lain-lain	-	103.616.008	-
Pendapatan Jasa Layanan Umum	383.225.015.000	297.617.305.717	77,66
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	-	1.099.656.773	-
Pendapatan BLU Lainnya	-	5.351.049.039	-
Jumlah	383.225.015.000	304.290.200.235	79,40

B.2 Belanja

*Realisasi Belanja
Negara
Rp638.232.078.421*

Realisasi Belanja instansi pada TA 2017 adalah sebesar Rp638.232.078.421,00 atau 92,07% dari anggaran belanja

sebesar Rp693.200.470.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017

Uraian	TA 2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	250.348.034.000	249.057.456.951	99,48
Belanja Barang	326.531.703.000	290.780.149.775	89,05
Belanja Modal	116.320.733.000	98.404.506.497	84,60
Total Belanja Kotor	693.200.470.000	638.242.113.223	92,07
Pengembalian		(10.034.802)	-
Jumlah	693.200.470.000	638.232.078.421	92,07

B.2.1 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp249.050.872.449*

Realisasi Belanja Pegawai pada TA 2017 adalah sebesar Rp249.050.872.449,00 atau 99.48 persen dari anggaran sebesar Rp250.348.034.000,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2017

URAIAN	2017	2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	248.889.848.951	250.977.254.333	(24,21)
Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri			
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara			
Belanja Lembur	167.608.000	39.984.000	296,01
Belanja Vakasi			
Jumlah Belanja Kotor	249.057.456.951	251.017.238.333	(24,16)
Pengembalian Belanja Pegawai	(6.584.502)	(12.799.184)	(89,97)
Jumlah Belanja	249.050.872.449	251.004.439.149	(24)

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang Rp
290.776.699.475

Realisasi Belanja Barang TA 2017 adalah sebesar Rp290.776.699.475,00 atau 89,05 persen dari anggaran sebesar Rp326.531.703.000,00.

Rincian Belanja Barang TA 2017

URAIAN	2017	2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	5.676.104.988	4.718.443.119	(21,83)
Belanja Barang Non Operasional	26.323.265.308	25.233.315.147	(26,85)
Belanja Barang Persediaan		0	0,00
Belanja Jasa	8.396.231.614	7.354.199.107	(10,36)
Belanja Pemeliharaan	8.097.435.010	8.654.911.896	(52,30)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	21.656.840	116.709.400	(100,00)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda		0	0,00
Belanja Barang BLU	242.265.456.015	207.129.262.587	(44,90)
Jumlah Belanja Kotor	290.780.149.775	253.206.841.256	(41,94)
Pengembalian Belanja	(3.450.300)	(5.026.980)	(59,33)
Jumlah Belanja	290.776.699.475	253.201.814.276	(41,94)

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal Rp
98.404.506.497

Realisasi Belanja Modal TA 2017 adalah sebesar Rp98.404.506.497,00 atau 84,60 persen dari anggaran sebesar Rp116.320.733.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal TA 2017

URAIAN	2017	2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23.155.148.133	17.468.479.615	(91,36)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	75.115.505.964	29.981.054.722	(54,97)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan	0	836.101.500	
Belanja Modal Lainnya	133.852.400	487.893.160	
Jumlah Belanja Kotor	98.404.506.497	48.773.528.997	316,12
Pengembalian	0		
Jumlah Belanja	98.404.506.497	48.773.528.997	(68)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

*Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)
Rp153.702.145.437*

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) per tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp153.702.145.437,00. Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) merupakan saldo tahun sebelumnya.

*SiKPA
Rp(333.941.878.186)*

C.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Saldo Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran /SIKPA per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp333.941.878.186,00. SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan

*Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Rp
300.160.019.203*

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Jumlah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN per 31 Desember 2017 sebesar Rp300.160.019.203,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas penyesuaian pendapatan alokasi APBN sebesar Rp300.382.207.909,00 dan penyesuaian atas penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar (Rp222.188.706).

*SiLPA setelah Penyesuaian (Rp
33.781.858.983)*

C.4 SiKPA Setelah Penyesuaian

Saldo Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran setelah penyesuaian per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp33.781.858.983,00.

*Saldo Anggaran Lebih Akhir Rp
119.920.286.454*

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp119.920.286.454,00. Saldo Anggaran Lebih pemerintah mencakup saldo anggaran lebih tahun sebelumnya, penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran(SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, dan penyesuaian lain yang diperkenankan.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp23.089.417.589*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp23.089.417.589,00 dan Rp16.499.268.532,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2017

No	Bank	Keterangan	2017	2016
1	BNI. 2909201259	Bendahara Penerimaan / Dana Kelolaan	21.602.862.568	14.371.165.961
2	BNI. 2909201259	Kas BLU di Dana Kelolaan	(237.214.350)	
3	BNI. 2909201260	Dana Titipan LPPM di Rek Ops Penerimaan	44.720.000	
4	LPPM	Kelebihan Pengembalian Uang Muka	500	
5	BNI. 49397920	SPBU	1.678.998.871	2.128.102.571
6	Bpg 037 02.02.35579.9	BPJS RSPTN UNUD	50.000	
		Jumlah	23.089.417.589	16.499.268.532

Rincian selengkapnya ada pada lampiran 1

D.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

*Kas Pada Badan
Layanan Umum
Rp119.920.286.454*

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp119.920.286.454 dan Rp153.702.145.437,00. Saldo ini terdapat di beberapa rekening dan juga berupa setara kas lainnya dan uang muka belanja. Penjelasan saldo Kas pada Satuan Kerja BLU Universitas Udayana terdiri dari :

No	Nama Rekening/ Keterangan	Bank dan No. Rekening	2017	2016
1	Penerimaan Operasional BLU	BNI. 2909201260	Rp 45.492.794.386	Rp 127.535.884.707
	Dana Titipan LPPM	BNI. 2909201260	Rp (44.720.500)	
2	Tabungan	BNI. 2909201475	Rp 70.408.147.647	Rp 20.359.980.950
3	Pengeluaran Operasional BLU	BNI. 2909201271	Rp 81.990.274	Rp 62.976.711
4	Kas BLU di Rek Dana Kelolaan	BNI. 2909201259	Rp 237.214.350	
5	Saldo di rekening BPP		Rp 12.539.902	Rp 9.803.636
6	UM yang tercatat di Setara Kas Lainnya di BLU (111929)	SKTLM dan SPTJM	1.216.856.504,00	Rp 2.717.135.960
7	UM yang tercatat di Kas dan Bank BLU (111911)	SKTJM/ Pengakuan Utang	2.515.461.891,00	Rp 2.774.309.092
8	Saldo Up Fakultas Teknik		2.000,00	
	JUMLAH		Rp 119.920.286.454	Rp 153.460.091.056

Uang Muka atau Kas Lainnya di BLU sebesar Rp2.717.135.960,00 sudah dikembalikan ke Kas BLU sebesar Rp2.554.000.760,00 dan sebesar Rp163.135.200,00 telah diakui oleh Itjen sebagai belanja perjalanan dinas yang dikuatkan oleh surat konfirmasi oleh KPK ke maskapai penerbangan per 31 Desember 2017.

Kas dan Bank BLU yang berupa Pinjaman, Uang Muka Belanja dan SPJ kegiatan yang belum dapat dipertanggung jawabkan di TA 2016 sebesar Rp2.774.309.092,00 sudah dikembalikan ke kas BLU sebesar Rp272.190.100,00 per 31 Desember 2017, sebesar Rp114.817.550 oleh BPK diakui sebagai belanja dan sisanya sebesar Rp2.387.301.442,00 sudah ada surat Pernyataan pengakuan utang tanggal 23 Januari 2018.

LPJ Bendahara, Rincian UM, Pengakuan utang, resume BPKP Bali dan rekap rekening ada pada lampiran 2

D.3 Belanja Dibayar Dimuka

*Belanja Dibayar
Dimuka
Rp.1.125.000.000*

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.125.000.000,00 dan Rp1.200.000.000,00. Penyesuaian sebesar Rp75.000.000,00 per tahun. Nilai ini merupakan sewa tanah oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kampus Sudirman

Denpasar sebesar Rp1.500.000.000,00 jangka waktu 20 tahun mulai dari 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032, sesuai dengan surat perjanjian sewa pakai nomor : 6703A/UN14.1.12/LK.00.09/2012, tanggal 28 Desember 2012. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar Dimuka 2017 dan 2016

Jenis	2017	2016
Pembayaran Sewa Tanah di FE Denpasar	1.125.000.000	1.200.000.000
Jumlah	1.125.000.000	1.200.000.000

Rincian dan kontraknya ada pada lampiran 3

D.4 Piutang dari kegiatan Operasional BLU

Piutang netto Rp 861.228.120

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp861.228.120,00 (865.555.900 – penyisihan Rp4.327.780 = 861.228.120,00) Piutang ini merupakan piutang kepada rekanan yaitu PT. Sumber Berkat Hidup Abadi yang tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak.

Resume kotrak dan kronologis ada pada lampiran 4.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional BLU

Penyisihan piutang Rp. 4.327.780

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang dari kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.327.780,00 (865.555.900 X 0,5%).

D.5 Persediaan

Persediaan Rp501.473.200

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp501.473.200,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk

mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2017

Jenis	TA 2017	TA 2016
Barang Konsumsi	489.387.900	353.291.390
Barang untuk Pemeliharaan	4.292.200	297.760
Bahan Baku	840.400	-
Persediaan Lainnya	6.952.700	4.700.300
Jumlah	501.473.200	358.289.450

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Rincian persediaan ada pada lampiran 5.

D.6 Tanah

Tanah Rp

1.337.711.816.000

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Universitas Udayana per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.337.711.816.000,00.

Rincian Tanah TA 2017

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	5.000 m2	Jl. Dr. Goris, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar-Bali	8.646.761.000
2	140.000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	95.900.000.000
3	550 m2	Jl. Badak I, Kec. Dentim, Denpasar - Bali	1.245.750.000
4	1.895 m2	Jl. Diponegoro, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar-Bali	4.928.895.000
5	3.747 m2	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar-Bali	12.165.011.000
6	400 m2	Jl. Raya Puputan Kel. Sumerta Klod, Dentim, Denpasar-Bali	1.035.600.000
7	944 m2	Jl. Pantai Kuta, Kel. Kuta, Badung - Bali	10.015.085.000
8	720 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	493.200.000
9	10.000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	6.850.000.000
10	6.500 m2	Jl. Bali dan Nias, Kel. Dauh Puri Klod, Denbar, Denpasar- Bali	16.906.500.000
11	42.337 m2	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar-Bali	134.899.901.000
12	2.495 m2	Jl. Dr. Goris, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar-Bali	7.607.754.000
13	7.380 m2	Jl. Dr. I.B.Oka, Kel. Dauh Puri klod Denbar, Denpasar - Bali	23.704.191.000
14	1.299.290 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	890.013.650.000
15	6.500 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	4.452.500.000
16	17.795 m2	Jl. Pulau Moyo, Denbar, Denpasar-Bali	33.828.295.000
17	11.080 m2	Jl. Seseetan, Seseetan, Densel, Denpasar-Bali	22.835.880.000
18	400 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	274.000.000
19	4.500 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	3.082.500.000
20	1.500 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	1.027.500.000

No	Luas	Lokasi	Nilai
21	750 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	513.750.000
22	1.250 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	856.250.000
23	626 m2	Jl. Dr. Goris, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar-Bali	1.978.473.000
24	1.000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	685.000.000
25	2.750 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	1.883.750.000
26	2.000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	1.370.000.000
27	51.840 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	35.510.400.000
28	17.200 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	11.782.000.000
29	4.000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	2.740.000.000
30	66 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	45.210.000
31	30 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	20.550.000
32	12 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	8.220.000
33	440 m2	Desa Kemenuh, Sukawati, Gianyar	405.240.000
Jumlah			1.337.711.816.000

Dari jumlah di atas yang dihentikan penggunaannya berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 365/K/Pdt/2007 adalah 475 m2/Rp. 1.235.475.000,00 dan sesuai surat Pengadilan Negeri / Tipikor dan Hubungan Industrial Denpasar No.W.24.U1.4007/ HT.04.10/XII/2013, dan terdapat penambahan nilai tanah yang diperoleh dari Hibah senilai Rp405.240.000,00.

Surat putusan MA ada pada lampiran 6

D.7 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan Mesin
Rp 596.323.350.890*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 adalah Rp 596.323.350.890,00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	571.977.091.026
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	72.239.700
Pembelian	21.339.881.224
Transfer Masuk	64.639.700
Hibah (masuk)	2.773.459.540
Pengembangan Nilai Aset	181.679.400
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	(49.639.700)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(36.000.000)
Saldo per 31 Desember 2017	596.323.350.890
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(473.623.959.617)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	122.699.391.273

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

a. Transaksi saldo awal (berupa hibah yang perolehan sebelum tahun pelaporan berjalan) alat kantor senilai Rp18.850.000,00. alat rumah tangga senilai Rp.3.752.000,00. dan komputer unit senilai Rp49.639.700,00.

b. Transaksi Pembelian berupa :

- Alat Angkutan Rp 872.054.000,00
- Alat Bengkel dan Alat Ukur Rp. 449.093.657,00
- Alat pengolahan Rp. 128.586.796,00
- Alat kantor dan rumah tangga Rp. 6.310.661.554,00
- Alat studio Rp.154.165.794,00
- Alat kedokteran dan Kesehatan Rp. 7.001.915.767,00
- Alat Laboratorium Rp. 2.011.565.125,00
- Alat Persenjataan Rp. 108.553.268,00
- Komputer unit dan peralatan Komputer Rp. 4.233.018.454,00
- Alat Eksplorasi Rp. 2.091.100,00
- Peralatan Proses/Produksi Rp. 10.463.310,00
- Peralatan Olah Raga Rp. 57.712.399,00

c. Transfer Masuk berupa:

Alat kantor Rp. 15.000.000,00

Komputer Unit Rp. 49.639.700,00

d. Penerimaan Hibah berupa :

- Alat bantu Rp 395.865.540,00
- Alat kantor Rp. 306.177.000,00
- Alat rumah tangga Rp. 1.161.447.000,00
- Alat studio Rp.3.840.000,00
- Alat kedokteran Rp. 3.600.000,00
- Komputer unit Rp. 866.680.000,00
- Peralatan Komputer Rp. 35.850.000,00

e. Pengembangan nilai Aset berupa :

- Alat Kedokteran Rp. 49.064.950,00
- Komputer Unit Rp. 132.614.450,00

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa Koreksi Pencatatan Rp. 49.639.700,00 dan Penghentian Aset dari penggunaan dalam operasi kantor/pemerintah Rp. 36.000.000,00.

Transaksi pembelian tersebut diatas terdapat perolehan yang berasal dari belanja gedung dan bangunan menjadi akun aset tetap peralatan dan mesin senilai Rp. 118.560.804,00 sesuai SP3B nomor 160373305000162 tanggal 30 Nopember 2017, SP2D internal nomor 2217 12 Oktober 2017 dan nomor SPM SPM/LS/33/2017/10/0900 tanggal 12 Oktober 2017.

Gedung dan Bangunan **D.8 Gedung dan Bangunan**

Rp368.421.972.084

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 adalah Rp.368.421.972.084,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	280.303.813.988
Mutasi tambah:	
Saldo awal	2.236.500.000
Hibah masuk	49.971.000
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	7.623.870.700
Penyelesaian pembangunan Langsung	457.222.000
Pengembangan nilai aset	2.566.751.500
Pengembangan melalui KDP	75.699.382.896
Mutasi kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(515.540.000)
Saldo per 31 Desember 2017	368.421.972.084
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2017	(63.303.126.761)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	305.118.845.323

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa :

- a. Transaksi saldo awal merupakan hibah perseorangan yang diperoleh sebelum tahun pelaporan berjalan berupa bangunan gedung museum permanen senilai Rp. 2.164.500.000 dan bangunan lainnya senilai Rp. 72.000.000,00.
- b. Hibah Masuk merupakan hibah/sumbangan berupa barang dari perwkilan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis berupa Bangunan Terbuka senilai Rp.49.971.000,00.
- c. Penambahan nilai gedung dan bangunan berasal dari penyelesaian pembangunan dengan KDP (KDP menjadi aset

difinitif) senilai Rp. 7.623.870.700,00, penyelesaian pembangunan langsung (perolehan gedung) senilai Rp. 457.222.000,00, pengembangan nilai aset (rehabilitasi Gedung kuliah, gedung kantor, dan gedung pertemuan) senilai Rp. 2.566.751.500,00 dan dari pengembangan melalui KDP senilai Rp. 75.699.382.896,00.

Transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa :

Pengurangan nilai gedung dan bangunan berasal dari penghentian Aset dari penggunaan operasional kantor senilai Rp. 515.540.000,00,

Terdapat belanja Gedung dan Bangunan berupa rehab gedung sesuai SP3B nomor 170373302000003 tanggal 31 Desember 2017, SP2D internal nomor 5419 21 Desember 2017 dan nomor SPM SPM/TUP-NIHIL/04/2017/12/0510 tanggal 21 Desember 2017 yang tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset karena nilai belanjanya kurang dari batas minimum kapitalisasi senilai Rp.3.998.500,00.

D.9 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp8.279.643.050*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.279.643.050,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	5.199.363.650
Mutasi tambah:	
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	2.806.261.400
Penyelesaian pembangunan langsung	194.298.000
Pengembangan melalui KDP	79.720.000
Saldo per 31 Desember 2017	8.279.643.050
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(2.564.250.463)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	5.715.392.587

Transaksi mutasi tambah berupa:

- Penyelesaian pembangunan dengan KDP (KDP menjadi aset difinitif) senilai Rp2.806.261.400,00.

- Penyelesaian pembangunan langsung merupakan pembangunan bangunan air irigasi senilai Rp194.298.000,00.
- Pengembangan melalui KDP berupa saluran drainase senilai Rp79.720.000,00.

D.10 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya
Rp17.008.654.710*

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 adalah Rp17.008.654.710,00. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian dan buku. Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	15.908.587.310
Mutasi tambah:	
Pembelian	981.997.400
Hibah masuk	5.672.000
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	112.398.000
Saldo per 31 Desember 2017	17.008.654.710
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	(102.312.502)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	16.906.342.208

Transaksi mutasi tambah berupa :

- Transaksi pembelian berupa buku perpustakaan dan alat musik senilai Rp981.997.400,00.
- Hibah dari dosen Fakultas Hukum berupa buku perpustakaan senilai Rp5.672.000,00.
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP (KDP menjadi aset difinitif) berupa lukisan senilai Rp. 112.398.000,00.

Transaksi pembelian tersebut diatas berasal dari belanja peralatan dan mesin menjadi akun aset tetap lainnya senilai Rp818.500.000,00 sesuai SP3B nomor 170373302000004 tanggal 13 Desember 2017, nomor SP2D internal nomor 5554 22 Desember 2017 dan nomor SPM SPM/LS/33/2017/12/2110 tanggal 22 Desember 2017.

Dan juga berasal dari belanja gedung dan bangunan menjadi akun aset tetap lainnya senilai Rp29.645.000,00 sesuai SP3B

nomor 160373305000172 tanggal 19 Desember 2017, nomor SP2D internal nomor 3101 20 Nopember 2017 dan nomor SPM SPM/LS/33/2017/11/1163 tanggal 20 Nopember 2017.

D.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp 393.475.890.230

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 393.475.890.230,00 yang merupakan perolehan/penambahan, pengembangan, transfer masuk dan reklasifikasi menjadi barang jadi (aset difinitif) gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, dan aset tetap lainnya dalam pengerjaan. Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	408.052.493.066
Mutasi tambah:	
Perolehan/penambahan KDP	1.124.344.000
Pengembangan KDP	70.620.686.160
Mutasi kurang :	
Reklasifikasi KDP menjadi barang jadi	(86.321.632.996)
Saldo per 31 Desember 2017	393.475.890.230
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	-
Nilai Buku per 31 Desember 2017	393.475.890.230

D.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi penyusutan Aset Tetap Rp 539.593.649.343

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah Rp 539.593.649.343,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2017

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	596.323.350.890	(473.623.959.617)	122.699.391.273
2	Gedung dan Bangunan	368.421.972.084	(63.303.126.761)	305.118.845.323
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.279.643.050	(2.564.250.463)	5.715.392.587
4	Aset Tetap Lainnya	17.008.654.710	(102.312.502)	16.906.342.208
	Akumulasi Penyusutan	990.033.620.734	(539.593.649.343)	450.439.971.391

Aset Tak Berwujud
Rp 8.003.552.510

D.13 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 adalah Rp8.003.552.510,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Udayana berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	7.992.358.050
Mutasi tambah:	-
Pembelian	11.194.460
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2017	8.003.552.510
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2017	
Akumulasi Amortisasi software	(6.899.363.826)
Akumulasi Amortisasi ATB lainnya	-
Nilai Buku per 31 Desember 2017	1.104.188.684

Transaksi pembelian tersebut diatas berasal dari akun belanja peralatan dan mesin menjadi akun aset Tak Berwujud senilai Rp11.194.460,00 sesuai SP3B nomor 160373305000163 tanggal 30 Nopember 2017, nomor SP2D internal nomor 2215 12 Oktober 2017 dan nomor SPM SPM/LS/33/2017/10/0898 tanggal 11 Oktober 2017.

D.14 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp2.337.022.200

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 adalah Rp2.337.022.200,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	2.257.171.200
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari aset Tetap ke Aset Lainnya	311.851.000
Mutasi kurang:	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	(232.000.000)
Saldo per 31 Desember 2017	2.337.022.200
Akumulasi Penyusutan	(730.775.549)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	1.606.246.651

Transaksi pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut: Pengurangan adalah dari penghentian aset dari penggunaan operasional berupa alat angkutan bermotor senilai Rp36.000.000,00, bangunan gedung tempat kerja senilai Rp275.851.000,00 dan penghapusan (BMN yang dihentikan) berupa alat angkutan bermotor senilai Rp.232.000.000,00.

D.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp7.630.139.375*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 adalah Rp7.630.139.375,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/	Nilai Buku
Software	7.756.666.410	(6.899.363.826)	857.302.584
Aset tak berwujud lainnya	246.886.100	0	246.886.100
Jumlah	8.003.552.510	(6.899.363.826)	1.104.188.684
Aset Lain-lain	2.337.022.200	(730.775.549)	1.606.246.651
Jumlah	10.340.574.710	(7.630.139.375)	2.710.435.335

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

D.16 Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp 52.287.457.653*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp52.287.457.653,00 dan Rp45.547.489.313,00. Utang ini terdiri dari Saldo pihak ketiga yang ada di rekening Dana Kelolaan, Saldo Kas dan Bank SPBU dan Belanja yang belum di Sah kan. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban

yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	29.141.907.364	Remunesari Dosen TA 2017 Rp29.004.384.364,00 dan Jaspel RS Udavana Rp137.523.000.00
Belanja Barang yang Masih Harus Diba	30.642.700	Langganan Air Desember 2017
Utang kepada Pihak Ketiga BLU	23.070.137.089	Dana pihak ke tiga di rek dana Kelolaan
Dana Pihak Ketiga Lainnya - BLU	44.720.500	Dana LPPM di rek. penerimaan
Dana Rekening BPJS RS UNUD	50.000	Bpg 037 UNUD 02.02.35579-9
Total	52.287.457.653	

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga ada pada lampiran 7

D.17 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka Rp275.560.273

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp275.560.273,00 dan Rp14.531.436.130,00. Nilai ini merupakan saldo pendapatan sewa tanah oleh BNI yang di pakai untuk tempat ATM. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	2017	2016
PT Bank BNI (sewa tanah)	275.560.273	415.060.273
SPP Mahasiswa TA 2017 yang di bayar thn 2016		14.116.375.857
Total	275.560.273	14.531.436.130

Rincian lengkap ada pada lampiran 8

D.18 Ekuitas

Ekuitas Rp.2.277.272.500.393

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.277.272.500.393,00 dan Rp2.254.233.500.993,00 Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan
Operasional
Rp.620.775.616.835

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp620.775.616.835,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2017

URAIAN	2017
Pendapatan Alokasi APBN	300.382.207.909
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	311.113.600.574
Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum	2.829.102.540
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	1.099.656.773
Pendapatan Denda keterlambatan	5.351.049.039
Jumlah	620.775.616.835

Realisasi pendapatan di LO berbeda dengan DI LRA di sebabkan antara lain oleh :

Penjelasan Perbedaan Pendapatan LRA dengan LO				
Pendapatan LRA		304.290.200.235		
Pendapatan LO		620.775.616.835		
Selisih		316.485.416.600		
		LRA	LO	SELISIH
423129	Pendapatan pemindahtangannan BMN	118.572.698		118.572.698
423141	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan			-
423951	Penerimaan Kembali Bj pegawai TAYL	49.330.752		49.330.752
423952	Penerimaan Kembali Bj barang TAYL	3.151.256		3.151.256
423953	Penerimaan Kembali Bj ModalTAYL	51.134.000		51.134.000
424411	Pendapatan dari Alokasi APBN		300.382.207.909	(300.382.207.909)
424112	Pendapatan Jasa pelayanan pendidikan	286.867.131.783	300.983.507.640	(14.116.375.857)
424119	Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya	10.750.173.934	10.130.092.934	620.081.000
424231	Pendapatan Hibah Terikat berupa barang dalam negeri		2.829.102.540	(2.829.102.540)
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ badan usaha	644.711.283	1.099.656.773	(454.945.490)
424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	454.945.490		454.945.490
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	5.351.049.039	5.351.049.039	-
JUMLAH		304.290.200.235	620.775.616.835	(316.485.416.600)

E.2 Beban Operasional

E.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp371.523.596.593

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2017 adalah sebesar Rp371.523.596.593,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2017

URAIAN	2017
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	248.883.264.449
Beban Lembur	167.608.000
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	122.472.724.144
Jumlah	371.523.596.593

E.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp 206.593.920

Jumlah Beban Persediaan pada TA 2017 sebesar Rp206.593.920,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2017

URAIAN	2017
Beban Persediaan Konsumsi	203.849.570
Beban Persediaan Bahan Baku	193.600
Beban Persediaan Lainnya	2.550.750
Jumlah	206.593.920

*Beban Barang dan
Jasa
Rp140.064.155.465*

E.2.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada TA 2017 sebesar Rp140.064.155.465,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2017

URAIAN JENIS BEBAN	2017
Beban Barang Operasional	5.326.969.048
Beban Barang Non Operasional	26.321.221.008
Beban Langganan Daya dan Jasa	8.426.874.314
Beban Jasa Pos dan Giro	0
Beban Sewa	75.000.000
Beban Jasa Profesi	0
Beban Barang	7.372.402.831
Beban Jasa	699.767.659
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	100.785.022.652
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	56.897.953
Jumlah	149.064.155.465

E.2.4 Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan
Rp14.844.881.065*

Beban Pemeliharaan pada TA 2017 adalah sebesar Rp14.844.881.065,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2017

URAIAN JENIS BEBAN	2017
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6.709.653.270
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.242.913.340
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	148.866.900
Beban Persediaan Bahan untuk Operasional	2.635.320
Beban Pemeliharaan	6.740.812.235
Jumlah	14.844.881.065

Beban Perjalanan
Dinas
Rp4.334.153.917

E.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada TA 2017 sebesar Rp4.334.153.917,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas pada TA 2017 adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2017

URAIAN JENIS BEBAN	2017
Beban Perjalanan	4.312.497.077
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	21.656.840
Jumlah	4.334.153.917

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp60.490.686.571

E.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2017 sebesar Rp60.490.686.571,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2017 adalah sebagai berikut:

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2017	2016
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	52.285.657.643	54.767.006.111
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.657.099.736	4.552.910.203
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	425.307.113	173.552.707
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	102.312.502	
Jumlah Penyusutan	60.470.376.994	59.493.469.021
Beban Amortisasi Software	5.031.286	285.945.990
Beban Penyusutan Aset Lainnya	15.278.291	12.534.251
Beban Penyusutan Aset Lainnya	20.309.577	298.480.241
Jumlah Amortisasi	60.490.686.571	59.791.949.262

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp 1.227.375

E.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu

periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TA 2017 sebesar Rp1.227.375,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

URAIAN JENIS BEBAN	2017
Beban Penyisihan Piutang PNPB	1.227.375
Jumlah	1.227.375

Penjelasan Perbedaan Belanja LRA dengan LO				
Belanja LRA		638.232.078.331		
Belanja LO		600.465.294.906		
Selisih		(37.766.783.425)		
		LRA	LO	SELISIH
51	Beban Gaji dan Tunjangan PNS	249.050.872.449	249.050.872.449	-
525111	Beban Gaji dan Tunjangan		122.472.724.144	(122.472.724.144)
BEBAN PEGAWAI		249.050.872.449	371.523.596.593	(122.472.724.144)
				-
52	Belanja Barang Operasional	5.676.104.988		5.676.104.988
52	Belanja Barang Non Operasional	26.321.221.008		26.321.221.008
52	Beban Gaji dan Tunjangan	122.312.724.624		122.312.724.624
BELANJA BARANG		154.310.050.620	-	154.310.050.620
5931	Beban Persediaan	0	206.593.920	(206.593.920)
BEBAN PERSEDIAAN			206.593.920	(206.593.920)
52	Belanja Barang dan Jasa	8.396.231.614	40.150.064.370	(31.753.832.756)
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin		56.897.953	(56.897.953)
525112	Beban Barang	7.413.225.768	7.372.402.831	40.822.937
525113	Beban Jasa	699.767.659	699.767.659	-
525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	100.785.022.652	100.785.022.652	-
BEBAN BARANG DAN JASA		117.294.247.693	149.064.155.465	(31.769.907.772)
52	Belanja Pemeliharaan	8.097.435.010	8.104.068.830	(6.633.820)
525114	Beban Pemeliharaan BLU	6.740.812.235	6.740.812.235	-
BEBAN PEMELIHARAAN		14.838.247.245	14.844.881.065	(6.633.820)
52	Beban Perjalanan	21.656.840	21.656.840	-
525115	Beban Perjalanan	4.312.497.077	4.312.497.077	-
BEBAN PERJALANAN DINAS		4.334.153.917	4.334.153.917	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi		60.448.041.225	(60.448.041.225)
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI			60.490.686.571	(60.448.041.225)
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		1.227.375	(1.227.375)
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH			1.227.375	(1,227.375)
	Belanja Modal	98.404.506.407		
BEBAN MODAL		98.404.506.407		0
JUMLAH		638.232.078.331	600.465.294.906	37.766.783.425
Penjelasan Perbedaan SAIBA: 1. Belanja Modal Masuk di LRA tetapi LO tidak ada 98.404.506.407 2. Selisih Pengakuan di LO dengan LRA (60.637.722.982) 37.766.783.425				

E.3 Kegiatan Non Operasional

Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
Rp78.437.736

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp78.437.736,00. terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2017

URAIAN	2017
Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN lainnya	118.572.698
Beban Kerugian Pelepasan Aset	64.339.315
Jumlah Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	54.233.383
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	247.286.138
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	223.081.786
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	24.204.352
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	78.437.735

**)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas Dari Kegiatan Operasional

*Arus Kas dari
Aktivitas Operasi Rp
64.504.074.816*

Saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp64.504.074.816,00. Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Uraian	Jumlah
Arus Masuk Kas	604.553.835.446
Arus Keluar Kas	(540.049.760.630)
Total	64.504.074.816

F.2 Arus Kas Dari Aktifitas Investasi

*Arus Kas dari
Aktivitas Investasi
(Rp98.285.933.799)*

Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp(98.285.933.799,00). Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Uraian	Jumlah
Arus Masuk Kas	118.572.698
Arus Keluar Kas	(98.404.506.497)
Total	(98.285.933.799)

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

*Arus Kas dari
Aktivitas Transitoris
Rp 6.590.149.057*

Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.590.149.057,00. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi perhitungan pihak ketiga (PFK), pemberian /penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang.

Uraian	Jumlah
Arus Masuk Kas	13.585.893.302
Arus Keluar Kas	(6.995.744.245)
Total	6.590.149.057

F.4 Saldo Awal Kas

*Saldo awal kas
Rp153.702.145.437*

Saldo awal kas periode 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp153.702.145.437,00. Nilai tersebut merupakan saldo kas akhir tahun 2016.

Koreksi Saldo Awal

*Koreksi Saldo awal
kas
Rp16.499.268.532*

Koreksi Saldo awal kas periode 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp16.499.268.532,00. Nilai tersebut merupakan koreksi saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran (111821) TA 2016, yang di sesuaikan ke akun Kas Lainnya di BLU (111826) di TA 2017.

F.5 Saldo Akhir Kas

*Saldo akhir kas
Rp143.009.704.043*

Nilai saldo akhir kas periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp143.009.704.043,00.

Uraian	Jumlah
Kas BLU	119.920.286.454
Arus Keluar Kas	23.089.417.589
Total	143.009.704.043

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal Rp
2.254.233.500.993*

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp2.254.233.500.993,00.

G.2 Surplus (Defisit) LO

*Defisit LO
Rp 20.388.759.664*

Jumlah Surplus LO untuk periode 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp20.388.759.664,00. Universitas Udayana mengalami surplus karena Pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni masuk ke dalam sistem SAIBA. Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

G.3 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp 2.599.509.964*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.599.509.964,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset tak berwujud yang bukan karena revaluasi nilai.

G.4 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas Rp
50.729.772*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2017 sebesar Rp50.729.772,00. Merupakan transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

G.5 Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir
Rp2.277.272.500.393*

Nilai Ekuitas pada periode 31 Desember 2017 sebesar Rp2.277.272.500.393,00.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Uang Muka atau Setara Kas Lainnya (kode akun di SAIBA Audited 2016 : 111929) yang tercantum dalam laporan TA 2016 sebesar Rp2.717.135.960,00 per 31 Desember 2017 semuanya sudah dikembalikan ke Kas BLU.

Kas BLU Lainnya yang berupa Pinjaman, Uang Muka Belanja dan SPJ kegiatan yang belum dipertanggung jawabkan (kode akun di SAIBA Audited 2016 : 111911) sebesar Rp2.774.309.092,00 merupakan belanja BLU TA 2013 . BPKP Bali sudah melakukan audit terhadap Pinjaman atau Uang Muka tersebut dan masing-masing penerima dana Pinjaman, Uang Muka dan SPJ yang belum bisa dipertanggung jawabkan sudah menandatangani SKTJM. Universitas Udayana juga sudah mengirimkan surat ke Itjen Kemenristekdikti dengan Nomor 2544/UN14/2017 tanggal 11 Maret 2017 agar melakukan Verifikasi terhadap dokumen mengenai Kas BLU lainnya.

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 377/M/KPT/2017 Tanggal 21 Desember 2017, Keputusan KPA UNUD Nomor 09/UN14/KU/2018 Tanggal 02 Januari 2018 Tentang Penunjukkan Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada Universitas Udayana.

Kuasa Pengguna Anggaran	: A.A. RAKA SUDEWI
Pejabat Pembuat Komitmen Keuangan	: I WAYAN ANTARA
Pejabat Pembuat Komitmen Non Kontruksi	: KETUT AMOGA SIDI
Pejabat Pembuat Komitmen Kontruksi	: LIE JASA
Pejabat Penandatanganan/ Penguji SPM	: I KETUT ARDANA
Bendahara Penerimaan	:I GEDE SASTRA GOTAMA
Bendahara Pengeluaran	:LUH GEDE ARYAWATI

UNIVERSITAS UDAYANA

**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2017**

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		Per 31-12-2017	Per 31-12-2017	Per 31-12-2017
A	Tanah					
1	Tanah	-	1.337.711.816.000	-	-	1.337.711.816.000
	Jumlah		1.337.711.816.000	-	-	1.337.711.816.000
B	Peralatan dan Mesin					
1	Alat Bantu	7	2.781.321.040	268.527.110	1.189.495.429	1.323.298.501
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	14.337.497.836	1.213.351.333	10.274.027.240	2.850.119.263
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	69.560.200	-	69.560.200	-
4	Alat Angkutan Apung Bermotor	10	4.000.000	-	4.000.000	-
5	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3	36.300.000	-	36.300.000	-
6	Alat Bengkel Bermesin	10	806.475.100	76.611.818	458.313.197	271.550.085
7	Alat bengkel Tak Bermesin	5	362.785.000	27.956.240	215.206.860	119.621.900
8	Alat Ukur	5	1.421.542.957	74.408.820	934.445.855	412.688.282
9	Alat Pengolahan	4	12.828.406.252	178.971.111	12.350.634.243	298.800.898
10	Alat Kantor	5	29.524.928.076	1.440.679.018	23.952.588.402	4.131.660.656
11	Alat Rumah Tangga	5	65.092.164.141	3.211.913.103	51.806.057.986	10.074.193.052
12	Alat Studio	5	11.227.322.942	479.773.600	9.735.459.449	1.012.089.893
13	Alat Komunikasi	5	2.464.104.877	68.472.511	2.275.721.925	119.910.441
14	Peralatan Pemancar	10	10.881.905.385	1.075.976.338	8.125.284.258	1.680.644.789
15	Peralatan Komunikasi Navigasi	15	634.373.600	42.291.574	232.393.648	359.688.378
16	Alat Kedokteran	5	32.364.719.660	931.544.271	25.812.269.693	5.620.905.696
17	Alat Kesehatan Umum	5	1.683.423.937	148.581.254	197.611.400	1.337.231.283
18	Unit Alat Laboratorium	8	297.587.895.988	35.940.176.655	185.168.870.533	76.478.848.800
19	Unit Alat Lab Kimia Nuklir	15	768.655.360	46.524.249	252.131.044	470.000.067
20	Alat Lab Fisika Nuklir/Electronica	15	841.165.590	56.087.754	304.069.550	481.008.286
21	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	10	960.716.000	96.071.600	528.393.800	336.250.600
22	Radiation Application dan Non Destructive Testing Laboratory	10	558.578.500	55.857.850	307.020.615	195.700.035
23	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	9.492.799.100	1.319.601.520	7.415.422.585	757.774.995
24	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	15	3.686.489.524	245.768.059	1.385.852.644	2.054.868.821
25	Alat Lab. Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	10	1.073.642.210	86.627.972	684.701.576	302.312.662
26	Persenjataan Non Senjata Api	3	4.007.885.200	155.833.333	3.852.051.867	-
27	Senjata Sinar	5	5.900.000	590.000	5.310.000	-
28	Alat Khusus Kepolisian	4	7.761.554.218	467.369.660	6.922.352.575	371.831.983
29	Komputer Unit	4	48.860.214.629	3.165.635.438	38.076.129.914	7.618.449.277
30	Peralatan Komputer	4	27.074.111.659	721.516.826	24.269.855.369	2.082.739.464

31	Alat Eksplorasi Topografi	5	723.267.900	14.971.110	706.414.800	1.881.990
32	Alat Eksplorasi Geofisika	10	1.004.296.300	100.449.630	540.765.965	363.080.705
33	Alat Pengeboran Non Mesin	10	70.240.500	7.024.050	31.608.225	31.608.225
34	Pengolahan dan Pemurnian	15	7.193.000	46.200	6.869.600	277.200
35	Alat Bantu Eksplorasi	10	26.809.800	2.150.980	17.130.390	7.528.430
36	Alat SAR	2	496.078.000	-	496.078.000	-
37	Alat Kerja Penerbangan	10	2.262.444.300	226.244.430	1.067.262.765	968.937.105
38	Unit Peralatan Proses/ Produksi	8	2.187.613.710	270.773.821	1.443.544.333	473.295.556
39	Peralatan Olah Raga	3	329.968.399	65.778.405	191.801.000	72.388.994
	Jumlah		596.308.350.890	52.284.157.643	421.343.006.935	122.681.186.312
C	Gedung dan Bangunan					
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	340.319.377.719	7.106.761.299	50.253.282.016	282.959.334.404
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	18.433.111.365	374.556.208	2.982.995.189	15.075.559.968
3	Tugu/Tanda Batas	50	7.744.672.000	134.636.873	2.520.164.505	5.089.870.622
	Jumlah		366.497.161.084	7.615.954.380	55.756.441.710	303.124.764.994
D	JALAN dan JEMBATAN					
1	Jalan	10	776.784.000	-	776.784.000	-
	Jumlah		776.784.000	-	776.784.000	-
E	IRIGASI					
1	Bangunan Irigasi		426.022.400	6.577.468	2.317.244	417.127.688
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	10	3.385.436.400	338.543.640	424.536.750	2.622.356.010
3	Bangunan pengembangan sumber air dan air tanah		182.147.000	6.071.566	3.035.783	173.039.651
4	Bangunan air bersih/air baku	10	12.792.000	319.800	1.758.902	10.713.298
	Jumlah		4.006.397.800	351.512.474	431.648.679	3.223.236.647
F	JARINGAN					
1	Instalasi Pembangkit Listrik	40	231.470.000	5.737.454	73.689.949	152.042.597
2	Instalasi Gardu Listrik	40	13.493.000	337.325	3.204.588	9.951.087
3	Instalasi lain	5	599.106.000	-	599.106.000	-
4	Jaringan Air Minum	30	18.702.750	623.425	7.169.388	10.909.937
5	Jaringan Listrik	40	2.586.039.500	64.713.935	231.854.496	2.289.471.069
6	Jaringan Telepon	20	47.650.000	2.382.500	15.486.250	29.781.250
	Jumlah		3.496.461.250	73.794.639	930.510.671	2.492.155.940
G	Konstruksi Dalam Pengerjaan					
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	393.475.890.230	-	-	393.475.890.230
	Jumlah		393.475.890.230	-	-	393.475.890.230
H	Aset Tetap Lainnya					
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	0	15.214.290.345	-	-	15.214.290.345
2	Kartografi, Naskah & Lukisan	0	920.365.965	-	-	920.365.965
3	Barang Bercorak kesenian	0	24.030.400	-	-	24.030.400
	Barang Bercorak kesenian		818.500.000	102.312.502	-	716.187.498
4	Alat Bercorak Kebudayaan	0	31.468.000	-	-	31.468.000
	Jumlah		17.008.654.710	102.312.502	-	16.906.342.208

ASET TAK BERWUJUD					
Software	0	7.756.666.410	5.031.286	6.894.332.540	857.302.584
Aset tak berwujud lainnya	0	246.886.100	-	-	246.886.100
Jumlah		8.003.552.510	5.031.286	6.894.332.540	1.104.188.684
ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN					
Tanah Persil	10	1.235.475.000	-	-	1.235.475.000
Alat Angkutan Darat Bermotor		36.000.000	-	36.000.000	-
Alat Ukur	5	789.000	-	789.000	-
Alat Kantor	5	88.161.000	-	88.161.000	-
Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	976.597.200	15.278.291	590.547.258	370.771.651
Jumlah		2.337.022.200	15.278.291	715.497.258	1.606.246.651
Total		2.729.622.090.674	60.448.041.215	486.848.221.793	2.182.325.827.666

UNIVERSITAS UDAYANA
 DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
 PER 31 Desember 2017

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket.
1	Perwakilan orang tua Mahasiswa	Barang	-	Rp 2.789.271.628	Rp -	Rp 2.789.271.628	Tidak disahkan *
2	Dosen	Barang	-	Rp 43.581.000	Rp -	Rp 43.581.000	Tidak disahkan *
3	Alumni Mahasiswa	Barang	-	Rp 4.750.000		Rp 4.750.000	Tidak disahkan *
Jumlah				Rp 2.837.602.628	Rp -	Rp 2.837.602.628	

*Note : Untuk hibah yang diterima Universitas Udayana yang merupakan satker BLU tidak memerlukan pengesahan sesuai dengan surat edaran Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No. S-75/PB/2016 (Surat Terlampir).